

**DIPLOMASI MARITIM INDONESIA TERHADAP
FILIPINA TERKAIT ANCAMAN *ILLEGAL FISHING* DI
PERAIRAN SULAWESI PADA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

RIZKY AMALIA DWIRYANTI

180600013

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Amalia Dwiryanti

Nim : 1806000113

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri dan seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 7 Februari 2025



Rizky Amalia Dwiryanti

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rizky Amalia Dwiryanti
NIM : 180600013
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
JUDUL SKRIPSI : Diplomasi Maritim Indonesia Terhadap Filipina Terkait Ancaman
Illegal Fishing Di Perairan Sulawesi Pada Tahun 2019-2023
TANGGAL UJIAN : 12 Februari 2025

Jakarta, 28 Februari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I
Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si.

Dosen Pembimbing II
A.Kurniawan Ulung, M.A.

Mengetahui,

Dekan
Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D.
NUPTK: 5743760661130202

Ketua Program Studi
Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si.
NUPTK: 8552761662137032

UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Rizky Amalia Dwirianti
NIM : 180600013
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
JUDUL SKRIPSI : Diplomasi Maritim Indonesia Terhadap Filipina Terkait Ancaman Illegal Fishing di Perairan Sulawesi Pada Tahun 2019-2023
TANGGAL UJIAN : 12 Februari 2025

Skrripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran dan komentar Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Jakarta, 28 Februari 2025

Ketua Penguji

Djosept Harmat Tarigan, M.Si.

Penguji I

Andina Mustika Ayu, M.Si.

Penguji II

Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Maritim Indonesia Terhadap Filipina Terkait Ancaman Illegal Fishing di Perairan Sulawesi Pada Tahun 2019-2023”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Selain itu, panulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Universitas Satya Negara Indonesia, Bapak Dr. Sihar P. H Sitorus, B.S.B.A., M.B.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia, Bapak Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D.
3. Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia dan sekaligus dosen pembimbing pertama penulis, Bapak Pradono Budi Saputro, M.Si.. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan

kesabarannya selama membimbing penulis, serta nasihat-nasihat yang diberikan tiap bimbingan. Terima kasih mas doni atas bantuan selama saya menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing II penulis, Bapak Alessandro Kurniawan Ulung, M.A. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan kebaikannya selama membimbing penulis. Walaupun saya baru dibimbing dengan mas alez tapi terima kasih sudah memberikan arahan, semangat dan penjelasan yang mudah bagi penulis selama bimbingan.
5. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu pengetahuan berharga yang telah diberikan.
6. Kepada Umi, Abang Rafly, Rifqi selaku orang tersayang, yang secara langsung maupun tidak langsung selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis serta memberikan didikan yang baik kepada penulis. Dan untuk keluarga besar penulis khususnya kakak sepupu penulis (kak diah & kak aidil) yang selalu memberikan semangat dan nasihat yang baik untuk penulis. Love you
7. Kepada teman-teman terbaik penulis yang selalu mendengarkan keluhan, dan selalu mencoba menemani, memberikan hiburan serta semangat bagi penulis, Shiva Amanda, Maria Sikah, Aura Deeva, Erin, terima kasih atas semuanya guys...
8. Untuk teman-teman satu kampus yang masih berhubungan dengan penulis Xenia, Rizke, Anne, terima kasih banyak sudah mau menemani

penulis selama mengerjakan skripsi ini, dan membantu memberikan arahan dengan baik untuk skripsi penulis.

9. Untuk idol kesayangan penulis EXO, SEVENTEEN, DPR IAN, NCT, yang lagu-lagunya dan konten-konten di youtube selalu menemani penulis saat sedang mengerjakan skripsi ini. Love you untuk kalian semua

10. Terakhir dan terpenting, skripsi ini penulis persembahkan untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai ke titik ini, selamat dan semoga sukses!

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis akan sangat dengan senang hati untuk menerima segala masukan, saran, serta kritikan.

Jakarta, 7 Februari 2025



Rizky Amalia

DOSEN PEMBIMBING I : Pradono Budi Saputro, M.Si.

DOSEN PEMBIMBING II : Alessandro Kurniawan Ulung, M.A.

ABSTRAK

Illegal Fishing merupakan salah satu ancaman serius bagi keamanan maritim dan kedaulatan negara, terutama bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Penelitian ini menganalisis diplomasi maritim Indonesia terhadap Filipina dalam menghadapi ancaman *illegal fishing* di perairan Sulawesi selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengkaji kebijakan, perjanjian bilateral, serta mekanisme kerja sama antara kedua negara dalam menangani permasalahan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia menerapkan strategi diplomasi maritim yang mencakup pendekatan hukum dan kerja sama bilateral. Indonesia dan Filipina telah melakukan berbagai negosiasi serta memperkuat kerja sama melalui forum maritim regional guna mengurangi aktivitas penangkapan ikan ilegal oleh nelayan Filipina di perairan Indonesia. Selain itu, upaya penegakan hukum juga digunakan sebagai instrumen untuk menekan angka pelanggaran. Akan tetapi, tantangan seperti keterbatasan pengawasan, perbedaan kepentingan ekonomi, serta dinamika politik dalam negeri kedua negara masih menjadi hambatan penanganan masalah ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun diplomasi maritim Indonesia telah menunjukkan hasil positif dalam menekan kasus *illegal fishing*, penguatan kerja sama yang lebih erat, terutama dalam aspek teknologi pemantauan dan mekanisme penegakan hukum yang lebih efektif, masih diperlukan. Oleh karena itu, peningkatan koordinasi serta diplomasi yang lebih adaptif menjadi kunci dalam menjaga stabilitas maritim dan kedaulatan Indonesia di perairan Sulawesi.

Kata Kunci: Diplomasi Maritim, Illegal Fishing, Indonesia, Filipina, Perairan Sulawesi

ADVISOR I : Pradono Budi Saputro, M.Si.

ADVISOR II : Alessandro Kurniawan Ulung, M.A.

ABSTRACT

Illegal Fishing is one of the serious threats to maritime security and national sovereignty, especially for Indonesia as an archipelagic state. This study analyzes Indonesia's maritime diplomacy toward the Philippines in addressing the threat of illegal fishing in the Sulawesi waters during the 2019-2023. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method to examine policies, bilateral agreements, and cooperation mechanisms between the two countries in handling this issue. The findings of this study indicate that Indonesia has implemented a maritime diplomacy strategy that includes legal approaches and bilateral cooperation. Indonesia and the Philippines have engaged in various negotiations and strengthened cooperation through regional maritime forums to reduce illegal fishing activities by Filipins fishermen in Indonesian waters. Additionally, law enforcement efforts have also been used as an instrument to curb violations. However, challenges such as limited surveillance, differing economic interests, and domestic political dynamics in both countries remain obstacles in addressing this issue. This study concludes that although Indonesia's maritime diplomacy has shown positive results in reducing illegal fishing cases, stronger cooperation, particularly in monitoring technology and more effective law enforcement mechanisms, is still needed. Therefore, enhanced coordination and a more adaptive diplomatic approach are key to maintaining maritime stability and Indonesia's sovereignty in the Sulawesi waters.

Keywords: Maritime Diplomacy, Illegal Fishing, Indonesia, Philippines, Sulawesi Waters